

PENINGKATAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERSUMBER DARI ALAM

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melihat peningkatan kognitif pada anak usia dini. Kognitif mempunyai peranan penting dalam keberhasilan belajar anak karena aktifitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan melalui tes yang dilakukan disetiap pra siklus. Penelitian ini dilakukan dan dikembangkan dengan tujuan untuk melihat peningkatan kognitif anak melalui media pembelajaran yang bersumber dari alam. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peningkatan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran yang bersumber dari alam mengalami peningkatan terlihat dari persentase yang telah dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dari pra siklus sampai tahap siklus II. Pada pra siklus hasil perolehan peningkatan kognitif anak belum mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan persentase nilai perkembangan sesuai tindakan berada pada kategori 0%, kategori mulai berkembang 15%. Pada perolehan siklus I didapatkan persentase kenaikan menjadi 85% dan pada tahap akhir siklus II meningkat menjadi 90%.

Kata Kunci : Kognitif, Media Alam, Anak Usia Dini

A. PENDAHULUAN

Ruang lingkup kurikulum 2010 di taman kanak-kanak mencakup lima enam aspek perkembangan yaitu, nilai agama

Muh Nur Fuadi¹
Nur Fadhilah²
Nurlina Jalil³
Pebi Pebrianti⁴
Tri Utami⁵

¹fuadf5566@gmail.com

²nurfadhilah473.nf@gmail.com

³nurlina@umpar.ac.id

⁴febyfebryanty865@gmail.com

⁵thamie155@gmail.com

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Parepare

⁵ UIN Raden Mas Said Surakarta

moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Faktor kognitif

mempunyai peranan penting dalam keberhasilan belajar anak karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya perkembangan kognitif anak sesuai standar kompetensi kurikulum PAUD. Perkembangan kognitif anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir anak sangat memerlukan peran serta para pendidik baik guru, orang tua, maupun orang dewasa lainnya. Usia dini merupakan masa peka/masa emas (golden age) dimana masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya.

Kognitif mempunyai peranan penting dalam keberhasilan belajar anak karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalui berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir (I Made Sutika et al., 2020). Untuk itu diperlukan suatu cara atau metode dalam sebuah pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya perkembangan kognitif pada anak sesuai dengan standar kompetensi kurikulum anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media yang ada disekeliling anak (Nurlaela & Suyadi, 2021). Perkembangan kognitif anak dalam upaya

meningkatkan cara berpikir sangat memerlukan peran serta atau keterlibatan dari guru, orang tua maupun masyarakat sekitarnya lingkungan mereka karena usia dini merupakan masa peka atau pondasi awal pembentukan karakter anak dimasa dewasa kelak. Oleh sebab itu perkembangan kematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan itu dimulai sejak dini (Wilanda & Zulminiati, 2022).

Belajar bermain sambil belajar merupakan konsep yang dianggap cukup efektif dalam proses pengembangan diri anak usia dini (Apriyani, 2021). Oleh karena itu akan dicoba untuk mengakumulasikan konsep bermain yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan media yang bersumber dai alam dalam meningkatkan kognitif anak. Pemanfaatan media alam diyakini dapat meningkatkan cara berpikir dalam diri anak yang tidak terlepas dari peran seorang guru dalam menjawab segala pertanyaan yang muncul dari peserta didik (Yaswinda et al., 2023). Sumber-sumber belajar yang berasal dari alam seperti biji-bijian, batu, pasir, kerang dan daun-daunan dapat digunakan sebagai media dalam menstimulus kognitif anak karena ini dapat dijadikan sebagai alat atau permainan edukatif dalam proses belajar



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,

Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri

Utami⁵

misalnya media hitung, membuat media huruf dan sebagainya (Hardianti & Muzdalifah, 2023).

Pemanfaatan media yang bersumber dari alam dapat memberi bantuan kepada anak didik dalam mengenal lingkungan sekitarnya dan memberikan hasil belajar yang optimal kepada anak dimasa yang akan datang. Keberhasilan pelaksanaan dalam pembelajaran tentunya sangat bergantung pada suasana dan kondisi penataan lingkungan belajar yang disenangi oleh anak atau sesuai dengan kebutuhan anak, oleh karena itu penataan lingkungan belajar khususnya saat proses pembelajaran media dengan menggunakan media yang bersumber dari alam harus sesuai dengan kondisi anak dimana penataan media harus menarik dan disenangi oleh mereka. Adanya persiapan media yang matang sesuai kebutuhan anak maka akan mempercepat cara berpikir atau peningkatan kognitif pada anak tanpa mengalami kendala dan memudahkan guru dalam pembelajaran (-, 2020). Dengan adanya kematangan dalam persiapan lingkungan belajar maka akan mempercepat proses pertumbuhan kecerdasan pada anak yang dalam hal ini tentunya dibutuhkan kreativitas oleh para pendidik untuk menyiapkan media pembelajaran yang kreatif yang ada di

lingkungan sekitar tanpa harus menyiapkan media yang mengeluarkan buget. Seorang guru harus menyadari sepenuhnya bahwa disekelilingnya banyak media atau sumber belajar yang dapat digunakan dan efektif untuk melatih anak dalam mengasah kreativitas daya cipta seperti memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran (Prima et al., 2019).

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Agar para pendidik dapat mengoptimalkan pemanfaatan media yang bersumber dari alam yang terdapat dilingkungan sekitar kita yang potensial bagi peningkatan aspek perkembangan pada diri anak, maka perlu untuk memahami bagaimana cara atau prosedur pemanfaatannya agar bisa terpadu dengan kegiatan anak dalam belajar (Warsita, 2010).

Media alam yang terbilang cukup menarik untuk dimanfaatkan adalah kayu, biji-bijian, pasir dan batu-batuan, serta daun-daunan. Media tersebut selain dapat digunakan sebagai alat hitung sederhana khususnya yang merujuk kepada pelajaran matematika, dapat juga digunakan sebagai



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,

Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri

Utami⁵

alat hitung sederhana khususnya merujuk kepada pembelajaran matematika, dapat juga digunakan sebagai permainan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yang lain seperti membuat bentuk-bentuk geometris dengan biji-bijian atau batu-batuan, menulis angka dan huruf dari pasir-pasiran, mengenal bentuk, warna, ukuran, pengelompokan dan pengurutan, selain itu media tersebut dapat dengan mudah didapatkan dilingkungan sekitar (I Pt. Fira Kumartha, Md. Putra, 2013).

Alam menyediakan kekayaan sumber belajar yang tak terbatas, semua kekayaan alam bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu para guru perlu mengetahui manfaat dari bahan-bahan ajar yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak karena pada prinsipnya bahan ajar yang cocok dengan anak usia dini adalah sederhana, konkret, sesuai dengan kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, berwarna, mengundang rasa ingin tahu anak, bermanfaat dan terkait dengan kegiatan-kegiatan bermain anak (Prawiranegara, 2019). Belajar dengan media bersumber dari lingkungan alam sekitar akan memberikan pengalaman nyata kepada anak. Dengan melihat secara langsung, baik interaksi dengan makhlukhidup

maupun benda mati, anak akan dapat belajar dan menghargai lingkungan secara lebih baik.

Media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada dasarnya merupakan media yang tidak berbahaya, menyenangkan, dan bisa membantu pendidik dalam menghubungkan satu hal dengan hal lainnya. Perangkaian kemampuan kognitif yang telah diberikan bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran (Ilmiah Potensia ; Anggraini et al., 2020). Dalam hal ini, penggunaan media alam sebagai sumber belajar sangatlah cocok seperti media pasir, batu-batuan, biji-bijian yang diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi lebih aktif dalam mengenal alam sekitar.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar guru bisa membantu memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat berkembang (Rahmatullah & Inanna, 2019). Penelitian tindakan inidilakukan dalam dua tahapan yaitu siklus 1 dan siklus 2 dimana terdapat 4 tahapan di masing-masing siklus.



Pada tahap siklus 1 ada 4 tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penyusunan rencana tindakan 1, pelaksanaan tindakan 1, melakukan observasi sekaligus menjadi guru dan terakhir analisis atau refleksi. Setelah pelaksanaan siklus 1 maka hasil yang telah diperoleh selanjutnya diproses melalui analisis atau refleksi yang akan menjadi acuan untuk menjadi bahan perbaikan di tahap siklus ke 2. Pada bagian tahap siklus ke 2 akan dilakukan proses perbaikan selanjutnya berdasarkan data refleksi siklus 1 dengan tahapan penyusunan rencana tindakan 2 disusun berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus 1, kemudian melakukan tahap pembelajaran tindakan ke 2, pelaksanaan observasi dan pembuatan analisis dan refleksi. Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan media yang bersumber dari alam dengan tujuan peningkatan kognitif pada anak seperti daun-daunan, biji-bijian, pasir dan balok. Bahan yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anak dan tidak membahayakan penggunaannya bagi anak saat proses pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

a. Pertemuan I

Pada hari Kamis, 06 April 2023 di RA DDI Garessi Kec. Suppa, peneliti dan tim berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai jadwal dan hal-hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan siklus I pertemuan I dan pertemuan II.

Terkait dengan diskusi dengan pihak kepala sekolah, maka hal-hal yang dilaksanakan antara lain:

- Mempersiapkan alat dan sumber belajar, yaitu kartu angka bergambar matahari, bulan, bintang, awan, 1-20, kartu angka 1-20 yang berwarna merah, kuning, putih, gambar matahari, bulan, bintang, awan, crayon, gambar matahari, bulan, bintang, awan & tulisan, pensil.
- Anak duduk dalam kelompok besar, berbentuk lingkaran dimana penulis duduk ditengah, guru kelas sebagai pendamping yang bertugas membantu mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran.
- Mempersiapkan waktu pembelajaran. Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini kurang lebih 60 menit.
- Membuat rencana kegiatan pembelajaran. Adapun pada pembelajaran ini menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai perencanaannya dengan tema alam semesta



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,

Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri

Utami⁵

dan sub tema kegunaan matahari, bulan, bintang dan awan.

Pada pertemuan ketiga, sebelum masuk ke dalam kelas, anak berbaris di depan kelas. Penulis membuka kegiatan dengan salam, anak-anak pun menjawab salam. Kemudian anak-anak masuk ke dalam kelas dengan tertib. Di kelas anak duduk melingkar dan guru duduk di antara anak-anak. Setelah itu guru mengucapkan salam lalu menunjuk satu orang anak untuk memimpin doa sebelum belajar. Sebagai apresiasi guru menanyakan pengalaman anak saat pergi di siang hari. Dilanjutkan dengan menirukan kalimat sederhana misalnya: matahari berguna untuk mengeringkan pakaian. Kemudian anak-anak latihan mengucapkan do'a sebelum tidur. Setelah itu guru menugaskan anak-anak untuk praktek merayap mengambil gambar matahari, bulan, dan bintang.

Pada kegiatan inti guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Kelompok 1 diberi nama matahari yang berjumlah 5 orang dan diberi tugas untuk menggambar dan menggunting gambar bulan, kelompok 2 diberi nama bulan yang berjumlah 5 orang dan diberi tugas untuk menempel bahan-dari sabut kelapa pada gambar bulan yang telah disiapkan oleh kelompok 1. Setelah semua kelompok anak mendapat

giliran bermain dengan menggunakan media bersumber dari alam, guru kemudian menugaskan anak untuk merapikan bahan dan alat yang digunakan. Sedangkan kelompok 3 diberi nama bulan dengan jumlah 5 orang anak dan diberi tugas menggambar bebas misalnya matahari, bulan, bintang, dan awan.

Kegiatan istirahat terlebih dahulu anak mencuci tangan dengan tertib, mengambil bekal, kemudian duduk secara melingkar, berdoa sebelum makan, makan, berdoa sesudah makan.

Pada kegiatan ini anak latihan berbicara dengan suara yang lembut, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya anak bersiap untuk pulang dengan membaca do'a untuk keluar sekolah, mendengarkan pesan ibu guru dan mengucapkan salam lalu pulang dengan tertib.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Anak mampu menggambar, menggunting dan menempel dan menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20 bila diperlihatkan lambang bilangannya yaitu jumlah anak yang memiliki nilai



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

**Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,
Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri
Utami⁵**

BSH (Berkembang Sangat Baik) ada 10 anak, nilai MB (Mulai Berkembang) 5 anak, dan anak yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan permainan menggambar, menempel dengan menggunakan ampas kelapa menunjukkan lebih banyak anak yang belum berkembang dan perlu bimbingan guru, selanjutnya adalah hasil observasi pada pertemuan II.

b. Pertemuan II

Pada pertemuan ke II, sebelum masuk ke dalam kelas, anak berbaris didepan kelas. Penulis membuka kegiatan dengan salam anak-anak menjawab salam, kemudian anak-anak masuk ke kelas dengan tertib. Di kelas anak-anak duduk melingkar guru duduk diantara anak-anak. setelah itu guru menunjuk satu anak untuk memimpin do'a sebelum belajar. Kemudian guru menanyakan pengalaman anak saat membantu ibunya menjemur pakaian sebagai appersepsi. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan tema alam semesta dan sub tema kegunaan matahari, bulan, bintang dan bumi. Kemudian anak-anak mengucapkan syair "rukun islam", dilanjutkan dengan praktek

berjalan dengan berjinjit sambil membawa gambar bulan.

Pada kegiatan ini guru membagi anak menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 diberi nama matahari dengan jumlah 5 orang ditugaskan untuk membuat bentuk matahari, bulan, bintang dari ampas kelapa. Kelompok 2 diberi nama bintang dengan jumlah 5 orang diberi tugas mencocok bentuk bintang. Kelompok 3 diberi nama matahari dengan jumlah 5 orang ditugaskan untuk menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan gambar matahari, bulan, bintang) 1 sampai 20. Sebelum anak melaksanakan tugas yang diberikan guru terlebih dahulu guru memberi contoh bentuk matahari, bulan, bintang dari ampas kelapa, memberikan contoh cara mencocok gambar bintang, guru juga menjelaskan cara memasangkan lambang bilangan dengan gambar matahari, bulan, bintang dan awan 1-20. Kemudian guru mempersilahkan kelompok bulan dan bintang naik diatas bangku, sedangkan kelompok matahari tetap diatas karpet. Kemudian guru membagikan plastisin pada kelompok bulan, membagikan gambar bintang dan alat pencocok pada kelompok bintang. Setelah anak mendapat bagian lalu guru menugaskan anak untuk melaksanakan



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,
Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri
Utami⁵

kegiatan, untuk kelompok matahari guru menerapkan permainan kartu dari gambar matahari. hasil analisis terhadap observasi yang menunjukkan bahwa pada langkah pertama, dalam hal guru memegang bagian gambar yang berbentuk matahari, pada pertemuan I dan II berkategori baik, hal ini ditunjukkan karena guru mampu mempersiapkan media yang akan digunakan dengan baik.

Guru memperkenalkan gambar yang berbentuk matahari yang akan ditemplei dengan ampas kelapa yang telah dipersiapkan. Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan I sampai II berkategori baik, karena guru mampu memperkenalkan matahari sebagai ciptaan Allah yang telah dibuat dan ditemplei dengan media dari bahan alam yaitu ampas kelapa.

Setelah anak mengetahui jumlah benda yang ada pada pasangan kartu, anak-anak diminta untuk mencari/menunjuk angka yang sesuai dengan jumlah benda yang terdapat pada bagian kartu lainnya. Pada pertemuan I sampai II, sama-sama menunjukkan kategori cukup. Hal ini ditunjukkan karena guru kurang mampu mengontrol anak dalam menugaskan anak untuk mencari angka yang sesuai dengan

jumlah gambar yang terdapat pada bagian kartu lainnya.

Adapun hasil evaluasi peningkatan kognitif anak melalui media pembelajaran yang bersumber dari alam menunjukkan kemampuan anak dalam menghiasi gambar dengan menggunakan media alam berupa ampas kelapa pada pertemuan I yang berkategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 4 anak. kategori MB (Mulai Berkembang) pada pertemuan I ada 5 anak. pada pertemuan I anak yang belum berkembang dan perlu bimbingan ada 6 anak. Kemampuan anak dalam menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan gambar sampai 20 yang berkategori BSH (Berkembang Sangat Baik) pada pertemuan II ada 3 anak, yang berkategori MB (Mulai Berkembang) pada pertemuan II 5 anak. Sedangkan untuk anak yang belum berkembang (BB) dan perlu bimbingan guru pada pertemuan II ada 7 anak.

Siklus II

a. Pertemuan I

Pada kegiatan inti guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Kelompok diberi nama matahari yang berjumlah 5 orang dan diberi tugas untuk menggunting gambar matahari, kelompok 2 diberi nama



bulan yang berjumlah 5 orang dan diberi tugas untuk menyebut lambang bilangan 1-20 bila diperlihatkan lambang bilangannya.

Berdasarkan observasi selama anak bermain, dalam hal ini menugaskan anak untuk menunjuk pasangan kartu yang menunjukkan kategori cukup, karena kurang mampu menugaskan anak untuk menemukan dan menunjuk jumlah biji-bijian sesuai dengan jumlah gambar dan lambang bilangannya. Hasil observasi menunjukkan anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20 bila diperlihatkan lambang bilangannya yaitu jumlah anak yang memiliki nilai BSH (Berkembang Sangat Baik) ada 10 anak, nilai MB (Mulai Berkembang) 5 anak, dan anak yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada.

Adapun hasil evaluasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik adalah untuk kemampuan menyebutkan angka 1-20 bila diperlihatkan lambang bilangannya yang berkategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada pertemuan I terdapat 10 anak, yang mendapat nilai MB (Mulai Berkembang) ada 5 anak, yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada.

Dari hasil analisis tersebut diatas, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak melalui media pembelajaran bersumber dari alam meningkat dimana menunjukkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat sebagian besar anak sudah berkembang dan yang mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan MB (Mulai Berkembang).

b. Pertemuan II

Hasil observasi yang dilakukan pada anak maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Anak mampu menghubungkan atau memasangkan lambang bilangandengan gambar sampai 20 yaitu: jumlah anak yang memperoleh nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 9 anak, nilai MB (Mulai Berkembang) ada 4 anak, dan 2 anak yang belum berkembang Belum Berkembang (BB) dan perlu bimbingan.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan melalui media kartu angka bergambar bersumber dari alam menunjukkan lebih banyak yang belum mampu dan perlu bimbingan. Kemampuan anak dalam menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan gambar sampai 20 yang berkategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

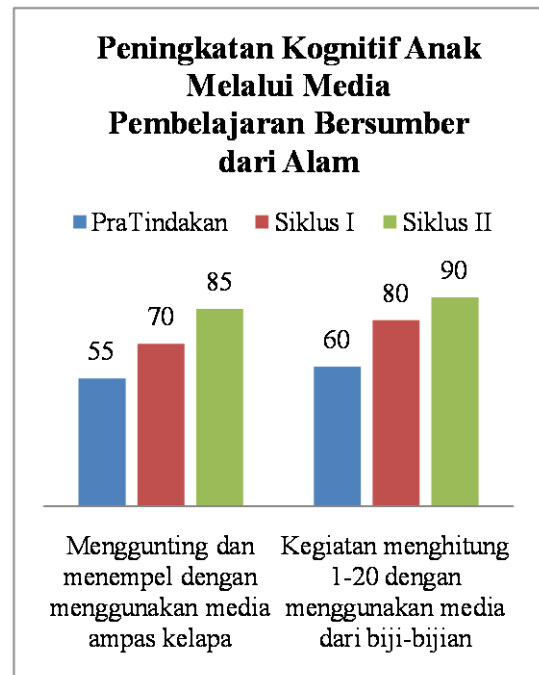
Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,
Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri
Utami⁵

pertemuan II siklus I terdapat 3 anak dipertemuan II siklus II bertambah menjadi 9 anak. Pada pertemuan II siklus I yang mendapat nilai MB (Mulai Berkembang) 5 anak di pertemuan II siklus II berkurang menjadi 4 anak. Yang Belum Berkembang (BB) dan perlu bimbingan guru pada pertemuan II siklus I ada 7 anak tapi pada pertemuan ke II siklus II berkurang menjadi 2 anak.

Dari hasil analisis tersebut diatas, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media bahan alam dari biji-bijian mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan bahwa dipertemuan ke II anak mengalami peningkatan dan banyak anak yang mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan MB (Mulai Berkembang) dari pada yang belum berkembang (BB). Masih ditemukannya anak yang belum berkembang dan perlu bimbingan guru itu adalah hal yang wajar karena setiap anak memiliki karakteristik, kemampuan dan daya tangkap yang beraneka ragam. Jadi kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media yang bersumber dari

alam pada anak kelompok B di RA DDI Garessi Kec.Suppa, Kab.Pinrang telah mengalami peningkatan.

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan hasil evaluasi proses dan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bersumber dari alam dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan pada diagram dibawah ini:





Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah²,

Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri

Utami⁵

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menggunting dan menempel dengan menggunakan media yang terbuat dari ampas kelapa, kegiatan menghitung dengan menggunakan media dari biji-bijian itu mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I dan II sampai siklus II pertemuan I dan II. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti peningkatan kemampuan menggunting dan menempel dengan menggunakan media yang terbuat dari ampas kelapa, kegiatan menghitung dengan menggunakan media dari biji-bijian dari lambang bilangan 1-20 bila diperlihatkan lambang bilangannya yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan ada 10 anak dan yang mendapat nilai mulai berkembang ada 5 anak sedangkan yang mendapat nilai belum berkembang sudah tidak ada lagi ini hasil dari siklus II pertemuan I, dan anak mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda/gambar 1 sampai 20 yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan ada 9 anak, anak yang mendapat nilai mulai berkembang ada 4, sedangkan yang mendapat nilai belum berkembang ada 2 anak. Ini adalah hasil dari siklus II pertemuan II.

Untuk 2 anak yang mendapat nilai belum berkembang harus menjadi perhatian guru dan mendapat bimbingan guru yang lebih, supaya 2 anak yang belum berkembang dapat mulai berkembang atau lebih berkembang sesuai harapan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat ditarik simpulan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media pembelajaran yang bersumber dari alam pada anak taman kanak-kanak di RA DDI Garessi Kec. Suppa, Kab Pinrang dapat meningkat melalui permainan gambar dengan menempel media dari ampas kelapa dan mengenal lambang bilangan melalui media biji-bijian. Hal ini dapat dilihat pada siklus I kemampuan pemahaman anak melalui menggambar, menggunting dan kemudian menempel dengan menggunakan media pembelajaran bersumber dari alam. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan hal ini disebabkan oleh guru yang dalam menerapkan langkah-langkah permainan mengenal bilangan dari media biji-bijian yang diterapkan sangat kreatif sehingga peserta didik antusias dan sangat tertarik dalam bermain, mudah dimengerti oleh anak sehingga anak sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam

Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhillah²,

Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri

Utami⁵

bila diperlihatkan lambang bilangannya dan mampu menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda/gambar sampai 20.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Parepare melalui pendanaan APBU tahun 2023 yang telah memfasilitasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penelitian ini.

REFERENSI

- , I. Y. (2020). KENDALA GURU DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MATEMATIKA AWALPADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PROVINSI BANTEN. *PEDAGOGIKA*, 9(2). <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i2.39>
- Apriyani, N. (2021). Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.19109/ra.v5i2.8933>
- Hardianti, F., & Muzdalifah, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak melalui Alat Permainan Edukatif Bahan Daur Ulang. *AS-SABIQUN*, 5(1). <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2804>
- I Made Sutika, Sudiarta, I. N., & Anita Putri Irmawati. (2020). STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DI KALANGAN ANAK. *Widya Accarya*, 11(2). <https://doi.org/10.46650/wa.11.2.944.178-187>
- I Pt. Fira Kumartha, Md. Putra, I. W. S. (2013). Bernuansa Lingkungan Alam Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Gugus 4 Selemadeg Timur Tabanan. *Portal Garuda*, 1(1).
- Ilmiah Potensia ; Anggraini, J., Nasirun, W., & Yulidesni, M. (2020). Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1).
- Nurlaela, N., & Suyadi, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Beam Number dari Kardus Bekas. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.94>
- Prawiranegara, H. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN PENGENALAN MATEMATIKA DASAR BERBASIS KOMPUTER BAGI ANAK USIA DINI. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1). <https://doi.org/10.21009/jiv.1401.7>
- Prima, E., Masitah, R., & Dewi, N. (2019). Alat Permainan Edukatif Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Seminar Nasional Aplikasi ...*, 2003.
- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1).
- Warsita, B. (2010). Gambar Macam Media Pembeajaran. *Media Pembelajaran*.
- Wilanda, N. S., & Zulminiati, Z. (2022). PENGARUH PENDEKATAN EKSPLORASI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2). <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.997>
- Yaswinda, Y., Putri, D. M. E., & Irsakinah, I.

	Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN: 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7 Nomor 1 tahun 2023	Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Bersumber Dari Alam Muh Nur Fuadi¹, Nur Fadhilah², Nurlina Jalil³, Pebi Pebrianti⁴, Tri Utami⁵
---	---	---

(2023). Pembelajaran Sains Berbasis Pemanfaatan Lingkungan untuk Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2842>